

Pendampingan Digital Marketing dan Pembukuan Keuangan pada UMKM Ken Jaya Food di Kelurahan Kolo

Rosa Yulianti¹, Cahyatul Safari², Heni Herawati³, Esha Versi Sasbila⁴,
M. Taufikurahman⁵, Ahmad Hujafa⁶, Rifaid⁷

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Bima, Nusa Tenggara Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

Email :

rosayulianti15@gmail.com¹, cahyatulsafari.stiebima22@gmail.com², heniherawati.stiebima22@gmail.com³,
eshaversisabila.stiebima22@gmail.com⁴, taufikurrahmany11@gmail.com⁵,
ahmadhujafa.stiebima22@gmail.com⁶, rifaid04.stiebima22@gmail.com⁷

Sejarah Artikel:

Diterima 27-05-2026
Disetujui 04-06-2026
Diterbitkan 06-06-2026

ABSTRACT

The development of the Industrial 4.0 era has had a significant impact on marketing patterns and business development, especially in the MSME sector. In addition to attractive logo designs, packaging, and promotional media, organized and structured financial management also becomes an important factor in increasing business competitiveness. This community service activity aims to improve the creativity and skills of the Ken Jaya Food MSME actors in Kolo Subdistrict in digital marketing using Canva as well as financial bookkeeping using Griyo POS and Microsoft Excel. The methods used are training and direct mentoring through a qualitative descriptive approach. The activity, which took place over three days involving 7 participants, resulted in a new logo design, more modern standing pouch packaging, more attractive promotional banners, as well as the ability to perform financial bookkeeping in a more systematic, efficient, and structured manner.

Keywords: Digital marketing, Canva, financial bookkeeping, Griyo POS, Microsoft Excel, MSMEs.

ABSTRAK

Perkembangan era Industri 4.0 memberikan dampak signifikan terhadap pola pemasaran dan pengembangan usaha, khususnya pada sektor UMKM. Selain desain logo, kemasan, dan media promosi yang menarik, pengelolaan keuangan yang tertib dan terstruktur juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kreativitas dan keterampilan pelaku UMKM Ken Jaya Food di Kelurahan Kolo dalam digital marketing menggunakan Canva serta pembukuan keuangan menggunakan Griyo POS dan Microsoft Excel. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan langsung melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Kegiatan yang berlangsung selama tiga hari dengan melibatkan 7 peserta ini menghasilkan desain logo baru, kemasan standing pouch yang lebih modern, banner promosi yang lebih menarik, serta kemampuan melakukan pembukuan keuangan secara lebih sistematis, efisien, dan terstruktur.

Kata Kunci: Digital marketing, Canva, pembukuan keuangan, Griyo POS, Microsoft Excel, UMKM.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam hal pembangunan ekonomi. Keberadaan UMKM bisa mempermudah meningkatkan kesejahteraan Masyarakat. Kondisi ini sangat memungkinkan karena UMKM mendominasi perekonomian Indonesia dengan jumlah industri yang besar dan tersebar di setiap sektor ekonomi, memiliki potensi yang besar untuk penyerapan tenaga kerja, dan sangat dominan dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Tenaga kerja dan Investasi pada UMKM sangat berpengaruh terhadap pendapatan nasional. Jumlah Kegiatan UMKM merupakan salah satu bidang usaha yang dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan produktivitas masyarakat dan daya saing secara internasional dengan menumbuhkan kemandirian ekonomi dan memfokuskan ke sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Sektor UMKM telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang tangguh dan mengurangi pengangguran karena angkatan kerja yang tidak terserap dalam pasar kerja (Mahirun et al. 2023).

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek bisnis, salah satu dampak positif dari transformasi digital ini adalah munculnya strategi baru yang memanfaatkan *digital marketing* sebagai sarana dalam menjangkau pasar secara global. Dengan memanfaatkan media promosi yang tersedia di berbagai platform digital, pelaku usaha dapat memperkenalkan produk dan layanan kepada masyarakat secara lebih luas dan efektif. Promosi ini dapat dilakukan melalui komunikasi massa dan promosi secara langsung, juga dikenal sebagai door-to-door marketing, yang juga mencakup pemasangan banner, spanduk, sebar pamflet, dan metode word of mouth. Promosi dapat memengaruhi perilaku pembelian dan penggunaan jasa oleh pelanggan. Salah satu cara untuk berkomunikasi dengan calon pembeli adalah dengan mempromosikan barang tersebut (Wahyuningsih et al. 2025).

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat desain dalam digital marketing adalah Canva. Canva merupakan salah satu aplikasi desain grafis yang dapat membuat desain grafis menjadi sangat mudah untuk semua orang. Salah satu manfaat utama dari pengetahuan mengenai aplikasi Canva adalah kemudahan yang diberikan kepada pengguna dalam membuat desain yang diinginkan atau dibutuhkan, seperti poster, sertifikat, infografis, template video, presentasi, dan berbagai jenis desain lainnya yang tersedia di aplikasi ini. Canva menawarkan berbagai template menarik yang telah disediakan, sehingga pengguna hanya perlu menyesuaikan dengan keinginan mereka, termasuk pemilihan tulisan, warna, ukuran, gambar, dan elemen lainnya untuk membuat desain pemasaran digital (Ulva & Rusdiyanto 2025). Pemanfaatan media desain melalui aplikasi Canva menjadi solusi yang efektif untuk mengembangkan kreativitas promosi. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku UMKM mengenai pentingnya desain logo, kemasan, dan banner sebagai sarana promosi. Logo mempunyai peran penting dalam produk usaha karena logo adalah wajah dari suatu merek. Melalui logo, masyarakat dapat mengenali jenis produk. Karena itu ada logo harus merepresentasikan entitasnya. Logo adalah bagian dari merek yang sebaiknya berbeda dengan yang lainnya (Bunyamin et al. 2024). Kemasan merupakan salah satu cara untuk mempromosikan suatu produk serta menarik minat konsumen untuk membeli, oleh karena itu kemasan harus sesuai dengan fungsi yang akan dibidik oleh para produsen. Kemasan produk merupakan bagian penting dalam sebuah pemasaran, karena kemasan bukan hanya berfungsi sebagai pembungkus produk, namun untuk menambah nilai jual suatu produk (Agustina et al. 2021). Strategi pemasangan banner adalah salah satu bentuk promosi atau informasi

yang disampaikan melalui media banner, yang biasanya terbuat dari kain, plastik, atau bahan lainnya, dan dipasang di tempat-tempat strategis seperti jalan raya, pusat perbelanjaan, atau lokasi publik lainnya. Banner ini dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti promosi produk atau layanan, pemberitahuan acara, atau menyampaikan pesan-pesan penting kepada masyarakat (Fitriyani et al. 2024).

Pencatatan keuangan yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan keuangan tetapi juga menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis yang tepat. Penggunaan Microsoft Excel merupakan solusi efektif karena mudah dioperasikan, memiliki fungsi perhitungan otomatis, dan dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana yang informatif. menunjukkan bahwa pelatihan penggunaan Excel pada UMKM dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan lebih rapi serta efisien (Kholifatun & Astuti 2025).

Dengan meningkatnya penggunaan telepon seluler berbasis Android, tersedianya aplikasi keuangan bernama Griyo Pos yang merupakan aplikasi yang dirancang untuk membantu UMKM dalam mengelola transaksi dan manajemen arus kas (cash flow). Griyo Pos memiliki berbagai fitur seperti pencatatan transaksi, manajemen arus kas, dan juga manajemen persediaan yang dapat membantu pemilik usaha melacak penjualan, mengelola persediaan serta menghasilkan laporan keuangan yang diperlukan. Namun, untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi tersebut, diperlukan tenaga pengelola yang memahami proses pencatatan transaksi keuangan. Jika tenaga pengelola yang tersedia belum memiliki kemampuan optimal dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan, pelatihan untuk meningkatkan kualitas pengelola menjadi perlu dilakukan (Rahmayanti et al. 2024).

UMKM Ken Jaya Food merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak di bidang pengolahan makanan berbahan dasar hasil laut, khususnya ikan tuna, yang berlokasi di Kelurahan Kolo, Kecamatan Asakota, Kota Bima. Usaha ini masih bersifat rumahan dengan proses produksi yang dilakukan berdasarkan permintaan konsumen. Produk yang dihasilkan antara lain abon tuna, bakso tuna, nugget tuna, serta berbagai olahan seafood lainnya. Meskipun memiliki potensi produk yang cukup baik, UMKM ini masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam aspek pemasaran digital dan pengelolaan keuangan usaha. Dalam kegiatan pemasaran, UMKM Ken Jaya Food belum memanfaatkan digital marketing secara optimal, seperti pembuatan konten promosi yang menarik melalui media sosial. Selain itu, desain logo, kemasan, dan banner sebagai media promosi masih tergolong sederhana sehingga belum mampu meningkatkan daya tarik produk secara maksimal. Di sisi lain, pencatatan keuangan usaha masih dilakukan secara manual dan belum terstruktur, sehingga menyulitkan pelaku usaha dalam memantau arus kas dan perkembangan usaha. Padahal, pemanfaatan digital marketing melalui desain visual yang menarik serta pengelolaan keuangan yang baik sangat penting untuk meningkatkan citra usaha, kepercayaan konsumen, dan daya saing produk di pasaran. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi Canva untuk pembuatan desain logo, kemasan, dan banner, serta penggunaan aplikasi Griyo POS dan Microsoft Excel untuk pembukuan keuangan menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut. Melalui kegiatan pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM dapat memahami dan mampu menerapkan strategi digital marketing secara mandiri serta melakukan pencatatan keuangan yang lebih sistematis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi usaha, memperluas jangkauan pemasaran, dan meningkatkan daya saing UMKM Ken Jaya Food di pasar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai proses pendampingan digital marketing serta pembukuan

keuangan pada UMKM Ken Jaya Food. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, pelatihan, dan observasi. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh referensi teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan digital marketing, desain promosi, dan pengelolaan keuangan UMKM. Selanjutnya, observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kondisi usaha, media promosi yang telah digunakan, serta sistem pencatatan keuangan yang diterapkan oleh UMKM. Observasi juga dilakukan secara daring untuk memperoleh referensi desain dan sistem pembukuan yang sesuai dengan kebutuhan usaha.

Penyelesaian permasalahan mitra dilakukan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing menggunakan aplikasi Canva serta pembukuan keuangan menggunakan Griyo POS dan Microsoft Excel. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas pelaku UMKM dalam membuat media promosi serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan usaha secara lebih sistematis dan terstruktur. Adapun langkah-langkah praktis yang dilaksanakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Pendampingan kepada pelaku UMKM dalam mengikuti kegiatan pelatihan digital marketing dan pembukuan keuangan. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pelaku UMKM dalam memanfaatkan aplikasi digital sebagai sarana pengembangan usaha.
- b. Pembuatan desain logo, kemasan, dan banner dilakukan melalui kegiatan workshop menggunakan aplikasi Canva. Dalam kegiatan ini, pelaku UMKM diberikan pemahaman mengenai tahapan pembuatan desain, mulai dari pengenalan fitur, pemilihan template, pengaturan warna dan font, hingga menghasilkan desain yang menarik dan sesuai dengan identitas usaha.
- c. Pelatihan pembukuan keuangan dilakukan dengan menggunakan aplikasi Griyo POS dan Microsoft Excel. Peserta diberikan pemahaman mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan usaha.
- d. Pelatihan dilakukan hingga peserta mampu menghasilkan desain promosi serta melakukan pencatatan keuangan secara mandiri. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat digunakan secara langsung untuk mendukung kegiatan pemasaran dan pengelolaan usaha UMKM Ken Jaya Food.

Adapun ringkasan dari permasalahan dan solusi yang diberikan dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan, Solusi dan Metode Pemecahan Masalah

NO	PERMASALAHAN MITRA	SOLUSI	METODE
1	Pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam melakukan promosi digital dan membuat desain media promosi.	Pelatihan digital marketing dan pembuatan desain menggunakan Canva.	Presentasi, Praktik Langsung, Diskusi
2	Desain logo, kemasan, dan banner masih sederhana dan kurang menarik.	Pendampingan pembuatan desain yang lebih menarik sesuai identitas merek.	Presentasi, Praktik Langsung, Diskusi
3	Pencatatan keuangan masih manual dan belum terstruktur.	Pelatihan pembukuan menggunakan Griyo Pos dan Microsoft Excel.	Presentasi, Praktik Langsung, Diskusi

Aktivitas dan jadwal Kegiatan

Pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan selama 3 hari di Kelurahan Kolo yang dihadiri oleh 7 orang peserta dari hari pertama hingga hari ketiga. Pada hari pertama, kegiatan dimulai pada pagi hari pukul 10.00–12.00 yang berfokus pada pelatihan digital marketing melalui pembuatan desain menggunakan aplikasi Canva, meliputi pembuatan logo, kemasan produk, dan banner sebagai media promosi usaha.

Pada hari kedua, kegiatan dilaksanakan pada siang hari pukul 13.00–16.00 yang difokuskan pada penyempurnaan hasil desain, termasuk finalisasi kemasan produk serta penerimaan dan pemasangan banner sebagai media promosi yang dapat langsung digunakan oleh UMKM Ken Jaya Food.

Selanjutnya, pada hari ketiga kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pembukuan keuangan usaha menggunakan aplikasi Griyo POS dan Microsoft Excel. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan pemasukan dan pengeluaran, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat membantu dalam pengelolaan usaha secara lebih terstruktur.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret dan bertempat di UMKM Ken Jaya Food. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan ini meliputi pemanfaatan aplikasi Canva untuk desain logo, kemasan, dan banner sebagai bagian dari digital marketing, serta penggunaan aplikasi Griyo POS dan Microsoft Excel untuk pembukuan keuangan usaha. Rincian jadwal pelaksanaan dan materi kegiatan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan dan Materi Pelatihan

NO	MATERI	PERTEMUAN		
		1	2	3
1	Digital Marketing (Canva)			
	1. Pengenalan aplikasi canva			
	2. Desain logo baru			
	3. Desain kemasan baru			
	4. Desain banner			
2	Hasil			
	Hasil kemasan baru dan pemasangan bannernya			
3	Pembukuan Keuangan			
	1. Pengenalan Aplikasi Griyo Pos			
	2. Pengenalan Microsoft Excel			

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian program pelatihan dan pendampingan digital marketing serta pembukuan keuangan berbasis Canva, Griyo POS, dan Microsoft Excel pada UMKM Ken Jaya Food di Kelurahan Kolo dapat dilihat dari tingkat partisipasi dan antusiasme peserta selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini diikuti

oleh 7 orang peserta yang merupakan pemilik dan karyawan UMKM Ken Jaya Food, dengan tingkat kehadiran mencapai 100% dari hari pertama hingga hari ketiga pelaksanaan. Seluruh peserta aktif mengikuti setiap sesi kegiatan yang meliputi pelatihan desain menggunakan Canva, praktik pembuatan media promosi, hingga pendampingan pembukuan keuangan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta baik dalam aspek pemasaran digital maupun pengelolaan keuangan usaha secara lebih terstruktur. Adapun beberapa hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam pembuatan logo baru

Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta ditunjukkan melalui kemampuan peserta dalam mengoperasikan aplikasi Canva serta kreativitas dalam menghasilkan desain media promosi. Peserta mampu membuat logo sesuai dengan identitas produk masing-masing.



Gambar 1. Proses Awal Desain Logo Produk UMKM Ken Jaya Food

Gambar 1 menunjukkan proses awal pembuatan logo yang disesuaikan dengan nama dan jenis produk UMKM Ken Jaya Food. Logo dirancang dalam bentuk dua dimensi agar mudah diaplikasikan pada berbagai media dan memudahkan proses pencetakan.



Gambar 2. Modifikasi Desain Logo Produk UMKM Ken Jaya Food

Gambar 2 merupakan tahap penyempurnaan desain logo dengan memperbaiki komposisi warna, bentuk, dan tipografi agar terlihat lebih jelas dan profesional.

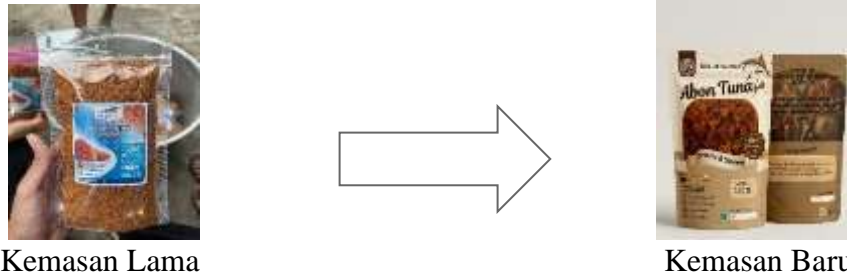


Gambar 3. Hasil Akhir Logo Produk UMKM Ken Jaya Food

Gambar 3 merupakan hasil akhir desain logo yang telah dikombinasikan dengan elemen visual sederhana namun tetap menarik sehingga mampu mencerminkan identitas produk.

2. Pembuatan desain kemasan produk

Pembuatan kemasan produk menghasilkan beberapa desain yang lebih modern dan menarik.



Gambar 4. Contoh Desain Kemasan Produk UMKM Ken Jaya Food

Gambar 4 menunjukkan contoh desain kemasan standing pouch yang disesuaikan dengan ukuran produk. Desain kemasan dilengkapi dengan elemen visual yang menarik. Pemilihan warna dibuat lebih variatif namun tetap sederhana agar memberikan kesan modern tanpa menghilangkan ciri khas produk. Dalam proses ini, pendamping memberikan arahan terkait tren desain kemasan saat ini, sementara pemilik usaha menginginkan desain yang tetap praktis untuk memudahkan proses pengemasan sehari-hari.

3. Pembuatan desain banner

Peserta juga berhasil membuat desain banner sebagai media promosi produk. Banner dirancang dengan tampilan yang informatif dan menarik, memuat nama produk, gambar, serta informasi pendukung lainnya. Desain banner ini dapat digunakan baik untuk promosi secara langsung maupun melalui media digital.



Gambar 5. Contoh Desain Kemasan Produk UMKM Ken Jaya Food

4. Aktivitas pelatihan

Selama kegiatan berlangsung, peserta terlibat aktif dalam setiap sesi pelatihan, mulai dari penyampaian materi, diskusi, hingga praktik langsung. Dokumentasi kegiatan menunjukkan interaksi yang baik antara peserta dan pendamping dalam proses pembelajaran desain menggunakan Canva.



Gambar 6. Aktifitas pelatihan UMKM Ken Jaya Food

5. Penyerahan hasil desain

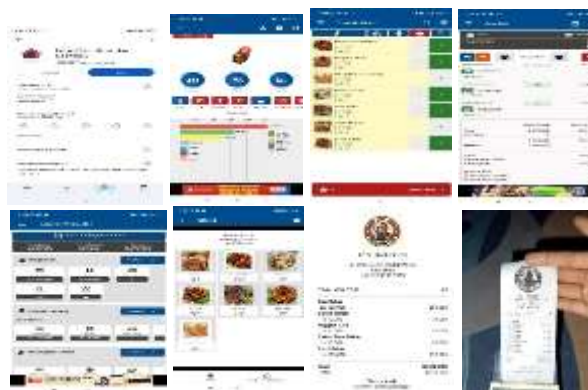
Pada akhir kegiatan dilakukan penyerahan hasil desain berupa logo baru, kemasan produk, dan banner kepada pemilik UMKM Ken Jaya Food. Hasil tersebut diharapkan dapat langsung digunakan sebagai media pendukung dalam meningkatkan kualitas produk dan strategi pemasaran.



Gambar 7. Penyerahan hasil desain UMKM Ken Jaya Food

6. Pengenalan Aplikasi Griyo POS

Pada tahap pembukuan keuangan, peserta diberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Griyo POS sebagai sistem pencatatan transaksi usaha. Peserta dilatih untuk mencatat penjualan, mengelola stok barang, serta memantau pemasukan secara digital. Dengan adanya aplikasi ini, pelaku UMKM dapat melakukan pencatatan keuangan secara lebih cepat, akurat, dan terorganisir dibandingkan dengan pencatatan manual.



Gambar 8. Pengenalan Aplikasi Griyo Pos UMKM Ken Jaya Food

7. Pengenalan Microsoft Excel

Selain menggunakan Griyo POS, peserta juga diberikan pelatihan dasar penggunaan Microsoft Excel untuk pembukuan keuangan sederhana. Materi yang disampaikan meliputi pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pembuatan laporan laba rugi sederhana, serta pengelolaan data keuangan secara sistematis.

Penggunaan Excel memberikan fleksibilitas bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan sesuai kebutuhan usaha.



Gambar 9. Pengenalan Microsoft Excel UMKM Ken Jaya Food

Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh hasil berupa desain media promosi, tetapi juga mendapatkan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha. Hal ini diharapkan dapat membantu UMKM Ken Jaya Food dalam meningkatkan kualitas pemasaran sekaligus menjaga stabilitas dan perkembangan usaha secara berkelanjutan.

8. Dampak Dan Manfaat

Dampak dari kegiatan pelatihan dan pendampingan digital marketing dan pembukuan keuangan berbasis Canva (logo, kemasan, dan banner), Griyo POS, dan Microsoft Excel pada UMKM Ken Jaya Food Kelurahan Kolo adalah meningkatnya kemampuan peserta dalam mendesain secara mandiri media promosi usaha serta mengelola keuangan usaha secara lebih terstruktur. Peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang cukup dalam membuat desain logo, kemasan produk, dan banner sehingga tampilan produk menjadi lebih menarik, modern, dan sesuai dengan karakteristik produk yang dipasarkan. Selain itu, peserta juga mampu melakukan pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan pengeluaran, serta menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Griyo POS dan Microsoft Excel. Kemampuan yang telah diperoleh ini dapat terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan usaha, baik dalam pembuatan konten promosi digital maupun dalam pengelolaan administrasi keuangan usaha.

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai alat desain yang mudah dan praktis, serta pemanfaatan aplikasi Griyo POS dan Microsoft Excel sebagai sarana pembukuan keuangan usaha. Hal ini memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM dalam membuat desain tanpa harus bergantung pada jasa desain percetakan sehingga dapat menghemat biaya produksi. Selain itu, dalam aspek keuangan, pelaku UMKM menjadi lebih mudah dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan keuangan secara sistematis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan usaha.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di UMKM Ken Jaya Food Kelurahan Kolo ini dapat berjalan dengan baik dan mendapatkan respon yang positif dari para peserta. Antusiasme peserta selama pelatihan menunjukkan bahwa kegiatan ini mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), khususnya dalam bidang digital marketing dan pengelolaan keuangan usaha. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta dalam mengembangkan usahanya.

KESIMPULAN

Program pelatihan dan pendampingan digital marketing dan pembukuan keuangan berbasis Canva (logo, kemasan, dan banner), Griyo POS, dan Microsoft Excel pada UMKM Ken Jaya Food di Kelurahan Kolo telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan hasil yang signifikan. Kegiatan ini menghasilkan desain logo baru, kemasan produk yang lebih modern menggunakan standing pouch, serta banner promosi yang lebih menarik dan informatif sebagai identitas dan media pemasaran produk, serta sistem pembukuan keuangan yang lebih terstruktur dan sistematis.

Selain menghasilkan output berupa desain, pelatihan ini juga memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta dalam menggunakan aplikasi Canva sebagai alat desain yang praktis dan mudah digunakan, serta pemanfaatan aplikasi Griyo POS dan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan usaha. Peserta menjadi lebih mandiri dalam membuat berbagai media promosi dan melakukan pencatatan keuangan sesuai kebutuhan usaha, tanpa harus bergantung pada jasa desain dari percetakan maupun pencatatan manual.

Dengan adanya kegiatan ini, pelaku UMKM dapat meningkatkan efisiensi waktu dalam proses pembuatan desain dan pencatatan keuangan serta menghemat biaya produksi. Selain itu, desain yang lebih menarik dan profesional serta pengelolaan keuangan yang lebih rapi diharapkan mampu meningkatkan daya tarik produk, memperluas jangkauan pemasaran, serta meningkatkan daya saing UMKM Ken Jaya Food di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Rini et al. (2021). "PELATIHAN DESAIN LOGO DAN KEMASAN PRODUK UMKM DI WILAYAH SEKARPURU KECAMATAN PAKIS KABUPATEN MALANG." *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS* 4(1):1-8.
- Bunyamin et al. (2024). "Pendampingan Pembuatan Design Logo Produk Usaha UMKM Kampoeng Kajoetangan Heritage Malang Jawa Timur." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA* 2(5):1-5.
- Fitriyani, Zenita Afifah et al. (2024). "Pendampingan Pembuatan Label Dan Banner Sebagai Upaya Strategi Pemasaran Produk UMKM Cenil Mbok Mini." *ASPIRASI: Publikasi Hasil Pengabdian Dan Kegiatan Masyarakat* 2(1):1-14.
- Kholifatun, Siti, & Tutut Dewi Astuti. (2025). "Pendampingan Pencatatan Keuangan Dan Digital Marketing Pada UMKM Pematangan Ayam Pak Joko." 2(4):1-8.
- Mahirun et al. (2023). "PKM: Optimalisasi Pengelolaan UMKM Untuk Meningkatkan Penjualan." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA* 2(3):1-8.
- Rahmayanti, Nadira et al. (2024). "OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM MELALUI PELATIHAN PEMBUKUAN BERBASIS DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI GRIYO POS." *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (KNPPM)* 1-11.
- Ulva, Ais Mariya, & R. Yuniardi Rusdiyanto. (2025). "Pendampingan Digital Marketing Dengan Pemanfaatan Aplikasi Canva Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Mejayan." *Jurnal Sinabis* 1(4):1-9.
- Wahyuningsih, Dinda et al. (2025). "Pelatihan Dan Pembuatan Banner Pada Aplikasi Canva Umtuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pondok Mapan Ibu Sundari Di Desa Marga Bakti." *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia* 3(1):1-7.